

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Humas di dalam sebuah instansi merupakan bagian yang bertugas untuk membentuk opini masyarakat terhadap suatu lembaga atau organisasi, menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder dan publik, juga memunculkan hubungan timbal balik yang positif antara lembaga dengan masyarakat. Adanya peran humas di lembaga juga membantu menyampaikan pesan lembaga kepada publik melalui forum dan media. Dengan demikian, humas merupakan bagian dari manajemen atau pengelola di suatu lembaga dengan tugas-tugas yang sangat kompleks. Dapat menjaga dan menciptakan hubungan yang baik antara lembaga atau organisasi dengan masyarakat.

Menurut *International Public Relations Association* atau IPRA, humas adalah kegiatan manajemen yang terencana dan berkesinambungan dari organisasi dan lembaga swasta atau publik untuk mendapatkan pemahaman tentang orang-orang yang berhubungan atau dapat berhubungan dengan opini publik. Humas sebagai fungsi manajemen yang terencana dan berkesinambungan mempunyai tugas menjalin komunikasi yang baik dengan publik. Komunikasi yang baik membantu memastikan bahwa pekerjaan humas menyampaikan pesan kelembagaan dan diterima dengan baik oleh publik. Dalam hal ini, humas harus mengembangkan model komunikasi untuk menyampaikan pesan yang diinginkan.

Model komunikasi adalah gambaran atau rencana mengenai suatu proses terjadinya komunikasi. Sereno dan Mortensen dalam Mulyana (2001:121) menyatakan bahwa, suatu model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Salah satu model komunikasi yaitu model perencanaan komunikasi 5 langkah. Komponen model perencanaan komunikasi 5 langkah meliputi penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan. Humas dapat menggunakan model komunikasi tersebut dalam sebuah perencanaan kegiatan penyampaian pesan kepada masyarakat. Dalam model perencanaan komunikasi tersebut humas harus melakukan riset terlebih dahulu

sesuai langkah-langkah tersebut dalam menjalankan sebuah kegiatan komunikasi.

Upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang merebak di Indonesia sejak awal tahun 2020 terus berlanjut dan pemerintah Indonesia telah mengusulkan metode pengurangan penyebaran/infeksi melalui Kementerian Kesehatan RI. Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 serta mencapai *herd immunity* yaitu dengan melaksanakan vaksinasi Covid-19 pada seluruh bagian populasi. Kemenkes RI menerbitkan Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi kepada Menteri Kesehatan RI sebagai pedoman bagi setiap daerah untuk melaksanakan program vaksinasi Covid-19.

Semua instansi pemerintah di berbagai bidang bekerja sama untuk mensosialisasikan dan melaksanakan vaksin Covid, termasuk seluruh Polres di Indonesia, salah satu Polres yang menyelenggarakan adalah Polres Sukoharjo, dimana Polres Sukoharjo telah melaksanakan kegiatan membangun komunikasi efektif dengan masyarakat, membangun citra Polri melalui kegiatan informasinya, yang salah satunya adalah Humas Polres Sukoharjo menyebarkan informasi kepada warga Kabupaten Sukoharjo seputar vaksin Covid-19 melalui berbagai media ataupun melalui kegiatan langsung, dimana saat ini Covid-19 terus menjadi ancaman bagi masyarakat pada umumnya termasuk masyarakat wilayah Sukoharjo pada khususnya.

Humas Polres Sukoharjo juga harus menjalin komunikasi dengan Pemkab Sukoharjo terkait Covid-19 dan penerapan langkah vaksinasi Covid untuk melawan penyebaran wabah tersebut. Meskipun langkah langkah koordinasi untuk pencegahan maupun penularan wabah covid -19 terus dilakukan namun masih saja ada masyarakat yang belum mau mentaati aturan dan anjuran dari pemerintah .Mulai dari pelanggaran praktik kesehatan tidak memakai masker, berpegian ketika sakit, hingga masyarakat terdampak Covid-19,

Komunikasi yang baik membantu memastikan pekerjaan PR menyampaikan pesan kelembagaan agar dapat diterima dengan baik oleh publik. Untuk itu, PR harus mengembangkan model komunikasi untuk menyampaikan pesan yang diinginkan. Polres sukoharjo terlihat cukup intensif dalam melakukan sosialisasi pencegahan dan penanganan covid-19 kepada masyarakat melalui

media social salah satu media social yang di manfaatkan dalam penyebaran informasi terkait covid-19 adalah instagarm

Dalam hal ini, Humas Polres Sukoharjo menerapkan model perencanaan komunikasi dengan melaksanakan sosialisasi tentang vaksin Covid-19 kepada masyarakat melalui media sosial Instagram. Oleh karena itu, penelitian ini mendeskripsikan model perencanaan komunikasi yang dikembangkan oleh Humas Polres Sukoharjo melalui sosialisasi tentang vaksin Covid-19.

Dengan jumlah follower yang meningkat pada humas polres sukoharjo Perlu melakukan upaya untuk menjadikan follower atau masyarakat umum membaca dan memahami pesan yang di sampaikan untuk itu perencanaan komunikasi menjadi hal yang penting untuk di perhatikan dengan demikian.Perhatian pada perencanaan komunikasi yang di lakukan oleh humas polres sukoharjo ini menjadi daya Tarik bagi peneliti untuk mengangkat tema ini sebagai bahan penulisan.Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mendeskripsikan model perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh humas polres sukoharjo melalui media social instagaram

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan model perencanaan komunikasi humas Polres Sukoharjo dalam membangun Citra dengan Kegiatan Sosialisasi Vaksin Covid-19 melalui media sosial *Instagram* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan penerapan model perencanaan komunikasi humas Polres Sukoharjo dalam membangun Citra dengan kegiatan Sosialisasi Vaksin Covid-19 melalui media sosial *Instagram*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoristis

Sebagai penambahan informasi mengenai penerapan model komunikasi oleh humas dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan humas Polres Sukoharjo dalam penerapan model komunikasi dalam membangun citra positif melalui kegiatan penyebaran informasi Vaksin Covid-19.